

## HUBUNGAN PERSEPSI PENDUDUK TENTANG BAHAYA PANDEMI COVID-19 DENGAN FREKUENSI PERJALANAN PENDUDUK DUSUN SONOSEWU SELAMA SATU MINGGU

Oleh

Dewina Inggar Santi

17/414264/GE/08611

### INTISARI

Dusun Sonosewu, Kabupaten Bantul merupakan salah satu wilayah pinggiran Kota Yogyakarta. Kondisi tersebut menguntungkan penduduk karena tersedianya pilihan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan hidup, sehingga peluang perjalanannya semakin tinggi. Adanya pandemi COVID-19 mendorong pemerintah untuk menerapkan beberapa himbauan dan kebijakan dalam rangka penanganan COVID-19 yang akhirnya berdampak bagi perjalanan penduduk. Pilihan perilaku perjalanan penduduk salah satunya dipengaruhi oleh persepsi. Dalam penelitian ini persepsi tentang bahaya pandemi COVID-19 diasumsikan akan mendorong individu untuk melakukan tindakan pencegahan berupa pengurangan frekuensi perjalanan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui persepsi penduduk Dusun Sonosewu tentang bahaya pandemi COVID-19, (2) mengidentifikasi frekuensi dan tujuan perjalanan penduduk Dusun Sonosewu selama satu minggu saat pandemi COVID-19, dan (3) mengetahui hubungan antara persepsi penduduk tentang bahaya pandemi COVID-19 dengan frekuensi perjalanan penduduk Dusun Sonosewu selama satu minggu. Proses pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner dengan cara mendatangi penduduk usia 18–56 tahun dari rumah ke rumah sejumlah 328 responden. Proses analisis menggunakan analisis deskriptif dan statistik inferensial *Spearman Rank*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penduduk Dusun Sonosewu memiliki persepsi positif tinggi tentang bahaya pandemi COVID-19. Di masa pandemi tanggal 30 November 2020 hingga 6 Desember 2020 frekuensi perjalanan penduduk cenderung tinggi mencapai 6–7 kali perjalanan dalam satu minggu dan didominasi untuk tujuan bekerja dengan lokasi tujuan perjalanan tinggi di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul. Hasil uji korelasi dengan taraf kepercayaan 95% diketahui bahwa tidak adanya hubungan (signifikansi 0,899) antara persepsi tentang bahaya pandemi COVID-19 dengan frekuensi perjalanan penduduk selama satu minggu saat pandemi COVID-19.

**Kata kunci:** Dusun Sonosewu, frekuensi perjalanan, pandemi COVID-19, persepsi bahaya.

***RELATIONSHIP OF RESIDENT'S PERCEPTIONS TOWARDS THE  
DANGER OF COVID-19 PANDEMIC ON TRIP FREQUENCY OF  
RESIDENTS IN SONOSEWU HAMLET FOR ONE WEEK***

By

Dewina Inggar Santi

17/414264/GE/08611

***ABSTRACT***

*Sonosewu Hamlet in Bantul Regency is one of the suburbs which located in Yogyakarta City. This condition considered beneficial to resident because it offers the preferences of facilities in to fulfil daily needs, therefore the trip opportunities become higher. However, the COVID-19 pandemic encouraged the government to implement several recommendations and policies in the context of handling COVID-19 which ultimately had an impact on residents' trip. The options of people's trip behaviour are influenced from perceptions. In this study, perceptions towards the danger of COVID-19 pandemic were supposed to encourage individuals to take preventive measures by reducing the frequency of trip.*

*This study aims to: (1) determine the perception of residents in Sonosewu Hamlet towards the danger of COVID-19 pandemic, (2) identify the trip frequency and purpose of residents in Sonosewu Hamlet for one week during COVID-19 pandemic, and (3) determine the relationship between perceptions of residents about the danger of COVID-19 pandemic with the trip frequency of residents in Sonosewu Hamlet for one week. Data was collected through questionnaire which were distributed to residents aged 18–56 years from house to house with a total of 328 respondents. Data was analyzed using descriptive analysis and Spearman Rank inferential statistics.*

*The result form this study showed that residents in Sonosewu Hamlet had a high positive perception on the danger of COVID-19 pandemic. During the pandemic period from November 30, 2020 to December 6, 2020 the trip frequency tends to be high reaching 6–7 trips a week and was dominated for working purpose with the most frequent visited destinations were Yogyakarta City and Bantul Regency. There is no relationship (significance 0,899) at 95% confidence level between perceptions about the danger of COVID-19 pandemic and the trip frequency for one week during the COVID-19 pandemic.*

***Keywords:*** *Sonosewu Hamlet, trip frequency, COVID-19 pandemic, perception of danger*